

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK CUT NYA'DIEN SEMARANG**



**Disusun Oleh :**

**Nama** : Fajar Layli Chabibah  
**NIM** : 7101409304  
**Program Studi** : Pendidikan Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Hengky Pramusinto, S. Pd., M. Pd.

NIP. 198010142005011001

Mengetahui:  
Kepala Sekolah,



Syamsul Bari, S. Pd.  
NIP



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

ttd

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan ridhonya laporan hasil PPL 2 di SMK Cut Nya' Dien Semarang ini dapat terselesaikan. Laporan ini merupakan bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Cut Nya' Dien Semarang.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), diantaranya :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang , Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMK CUT NYA' DIEN, Hengky Pramusinto, M.Pd.
4. Dosen Pembimbing Matematika di SMK CUT NYA' DIEN, Dr. Wardono, M. Si.
5. Kepala Sekolah SMK CUT NYA' DIEN, Syamsul Bari, S.Pd.
6. Koordinator Guru Pamong SMK CUT NYA' DIEN, Muhari, S.Pd.
7. Guru Pamong Matematika SMK CUT NYA' DIEN, Munawir, S.Si.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMK CUT NYA' DIEN.
9. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK CUT NYA' DIEN yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.
10. Ibu, bapak dan keluarga yang selalu memberikan dukungan kepada kami.
11. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMK CUT NYA' DIEN ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Praktikan berharap laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 8 Oktober, 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Praktek Pengalaman Lapangan .....	1
B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan II .....	2
C. Manfaat Praktek Pengalaman Lapangan II.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	5
D. Persyaratan dan Tempat.....	6
E. Tugas Guru Di Kelas .....	6
F. Tugas Guru Praktikan.....	7
G. Kompetensi Guru .....	7
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	8
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu Pelaksanaan .....	9
B. Tempat Pelaksanaan.....	9
C. Tahapan Kegiatan .....	9
D. Materi Kegiatan .....	11
E. Proses Pembimbingan.....	11
F. Faktor Pendukung dan penghambat pembelajaran .....	13
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	14
B. Saran .....	14
Refleksi Diri .....	15

## DAFTAR LAMPIRAN

### **Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial**

- a. Silabus
- b. RPP

### **Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan**

- a. Kalender Pendidikan
- b. Jadwal Mata Pelajaran Akuntansi
- c. Jadwal Praktikan Mengajar
- d. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- e. Penilaian Hasil Belajar Siswa

### **Lampiran 3. Daftar Siswa**

### **Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan**

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes
- b. Daftar Hadir Praktikan
- c. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- d. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- e. Daftar Guru Pamong
- f. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan

### **Dokumentasi**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Didalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Guru merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Kualitas dan kompetensi guru akan mempengaruhi kualitas lulusan yang dihasilkan. Menjadi seorang guru bukanlah perkara mudah, dan tidak bisa diperoleh dengan cara yang singkat. Sehingga perlu persiapan yang matang sebelum terjun langsung sebagai di dunia pendidikan.

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai misi untuk mencetak tenaga kependidikan profesional yang siap terjun langsung di dunia pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut maka Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan suatu kegiatan pembelajaran khusus yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

UNNES menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya untuk menghasilkan tenaga pendidik yang profesional dan mempunyai kompetensi tinggi. Untuk memperoleh kompetensi tersebut maka mahasiswa UNNES dengan program studi kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diterima dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Program Pengalaman Lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik. Program Pengalaman Lapangan yang dapat kami laksanakan di SMK Cut Nya' Dien Semarang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan dilapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi:Perkembangan Peserta Didik Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pengajaran

## **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

## **C. Manfaat**

Ada berbagai manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL 2 ini baik bagi mahasiswa praktikan maupun bagi UNNES sendiri. Adapun manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL 2 ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat bagi mahasiswa
  - a. Mengetahui dan mengimplementasikan secara langsung mengenai pembuatan perangkat pembelajaran yang di bimbing oleh guru pamong
  - b. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.

- c. Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
  - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam mengolah manajemen peserta didik
  - b. Dapat menambah keprofesionalan guru
  - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II adalah:

1. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Presiden
  - a) No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
  - b) No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.

- c) No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- a) No 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
  - b) No 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
  - c) No 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  - d) No. 65/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
  - e) No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
  - f) No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
  - g) No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan (mahasiswa program S1 reguler prajabatan, mahasiswa program S1 reguler dalam jabatan, mahasiswa program S1 transfer, mahasiswa program S1 penyetaraan) dan mahasiswa program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ . Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal 4 minggu efektif di sekolah atau tempat latihan, sedangkan PPL 2 dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.

#### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL II.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM, Telaah Kurikulum, Evaluasi Pembelajaran, dan mata kuliah pendukung lainnya, dengan mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK minimal 2,0.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada pusat pengembangan PPL dan PKL UNNES secara *online* melalui *www.ppl.unnes.ac.id*
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL II.

#### **E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Guru senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

## **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler sejijn Kepala Sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

## **G. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;

3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

#### H. **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah / daerah, karakteristik sekolah/daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik (Mulyasa, 2006:8). KTSP memberikan otonomi luas kepada sekolah dan satuan pendidikan, disertai seperangkat tanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kondisi setempat. sekolah dan satuan pendidikan juga diberi kewenangan dan kekuasaan yang luas untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik serta tuntutan masyarakat.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut guru untuk mampu menyusun dan mengembangkan kurikulum yang dibuat oleh pusat, mampu membuat silabus, menjabarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar ke dalam indikator dan materi yang diajarkan. Jadi dalam KTSP, guru diberi kesempatan untuk senantiasa menyempurnakan dan menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta tuntutan kebutuhan lokal sekolah, nasional dan global.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkesinambungan melalui dua tahap, yaitu :

1. PPL 1 dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 s.d 11 Agustus 2012.
2. PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2012 s.d 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK Cut Nya' Dien Semarang, yang beralamatkan di Jalan Wolter Monginsidi No.99 Semarang 50117. Penempatan ini sesuai dengan yang ditentukan oleh pihak UPT PPL Unnes yang disetujui oleh Rektorat dengan Kepala Dinas P dan K kota Semarang.

#### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Pembekalan  
Dilaksanakan di kampus selama 3 hari ,tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012 di lab FIK UNNES.
  - b. Upacara Penerjunan  
Dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES, tanggal 30 Juli 2012.
2. Kegiatan di sekolah, meliputi:
  - a. Penerjunan  
Penyerahan 20 mahasiswa praktikan di sekolah tempat latihan yang dilakukan oleh dosen koordinator kepada kepala sekolah SMK Cut Nya' Dien Semarang secara simbolik. Mahasiswa yang mengikuti acara tersebut adalah seluruh mahasiswa praktikan di SMK Cut Nya' Dien Semarang.
  - b. Kegiatan inti
    1. Pengenalan Lapangan ( Pengajaran Modelling)

Dalam pelaksanaan pengajaran modelling di SMK Cut Nya' Dien Semarang, praktikan masih mengamati presentasi guru pamong dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Dengan demikian praktikan dapat lebih dahulu memahami kondisi dan kemampuan siswa, sehingga praktikan dapat mempersiapkan segala hal sebelum melaksanakan pengajaran mandiri.

Selama melakukan pengamatan, praktikan banyak mendapat masukan dari guru pamong bagaimana cara mengelola kelas dan menghadapi kondisi siswa. Selama melakukan observasi, praktikan bersama guru pamong juga merencanakan kegiatan yang akan praktikan lakukan selama kegiatan PPL II.

## 2. Praktik Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong. Artinya guru pamong ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

## 3. Praktik Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

## 4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum penarikan. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas. Namun penilaian juga dilakukan oleh guru pamong dengan memperhatikan perangkat pembelajaran yang telah praktikan susun.

## 5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada pihak-pihak yang terkait antara lain dosen

koordinator, dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

c. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMK Cut Nya' Dien Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

#### **D. Materi Kegiatan**

1. Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini disesuaikan dengan program studi masing-masing praktikan, bidang studi yang diampu praktikan adalah bidang studi Produktif Akuntansi . Materi kegiatan PPL II yang dilakukan praktikan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

a. Pembelajaran di kelas

Praktikan mengajar di kelas X.KU di setiap jadwal mata pelajaran Produktif Akuntansi yakni sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Dalam pelaksanaannya praktikan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran dan keadaan lingkungan. Metode dan pendekatan dalam pembelajaran termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Test/Evaluasi

Test/evaluasi diberikan kepada siswa setiap materi pelajaran selesai disampaikan, baik berupa kuis, tugas individu maupun pertanyaan secara klasikal. Test tertulis diberikan setiap satu standard kompetensi selesai. Selama pelaksanaan PPL 2, praktikan melaksanakan satu kali ulangan harian di KD Pengelolaan Dokumen Transaksi dan mid semester

#### **E. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan selama PPL antara lain, sebagai berikut :

1. Bimbingan dengan guru pamong. Praktikan melakukan bimbingan dengan guru pamong pada setiap mengajar dikelas maupun setiap disekolah. Antara lain tentang bahan untuk mengajar, pembuatan perangkat pembelajaran yang diantaranya yaitu



pembuatan RPP, penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan. RPP yang telah dibuat oleh praktikan akan diteliti oleh guru pamong dan akan direalisasikan kalau sudah mendapat persetujuan dari guru pamong.

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing. Dilakukan setiap dosen pembimbing berkunjung ke sekolah tempat latihan. Antara lain tentang Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

#### **F. Guru Pamong**

Guru Pamong yang membimbing mahasiswa praktikan adalah M. Al Amin, S.Pd. Beliau merupakan guru Produktif Akuntansi di SMK Cut Nya' Dien Semarang. Beliau mengampu kelas X, XI dan kelas XII. Beliau selalu membimbing dengan memberikan ilmu dan pengalaman baru kepada mahasiswa praktikan untuk dapat digunakan sebagai bekal menjadi guru yang profesional.

#### **G. Dosen Pembimbing**

Dosen Pembimbing untuk mahasiswa praktikan jurusan akuntansi di SMK Cut Nya' Dien Semarang adalah Drs. Asrori, MS beliau merupakan dosen di jurusan Pendidikan Ekonomi. Selama PPL berlangsung beliau melakukan kunjungan untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada mahasiswa.

#### **H. Dosen Koordinator**

Dosen koordinator yang membimbing praktikan di SMK Cut Nya' Dien Semarang adalah Hengky Pramusinto S.Pd., M.Pd beliau merupakan dosen dari jurusan Pendidikan Ekonomi. Selama PPL berlangsung beliau hadir untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada mahasiswa PPL yang berada di SMK Cut Nya' Dien Semarang.

## **I. Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan PPL**

Dalam pelaksanaan PPL II terdapat faktor pendukung dan penghambat antara lain :

### 1. Faktor Pendukung

- a. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing yang selalu siap membantu mahasiswa praktikan jika memerlukan bantuan
- b. SMK Cut Nya' Dien Semarang menerima mahasiswa PPL UNNES dengan baik.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar.
- d. Tersedianya media pembelajaran, seperti buku-buku penunjang di perpustakaan.

### 2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih dalam tahap belajar.
- b. Kesiapan diri, pengelolaan kelas, dan kesiapan materi praktikan yang belum matang, yang masih perlu ditingkatkan.
- c. Penggunaan literatur yang masih belum optimal.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah praktikan melakukan kegiatan PPL di SMK Cut Nya' Dien Semarang praktikan mendapat manfaat yang begitu besar. Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK Cut Nya' Dien Semarang maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik karena disinilah awal mula peran pendidik yang sebenarnya akan terlihat
2. Seorang Guru harus mampu mengelola kelas dengan baik
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan..

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Praktikan seharusnya mempersiapkan bekal yang sungguh-sungguh demi kelancaran pelaksanaan PPL nantinya
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

## **REFLEKSI DIRI**

Fajar Layli Chabibah (7101409304), Praktek Kerja Lapangan II (PPL II) tahun 2012. Prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas negeri Semarang.

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang di sekolah latihan yakni SMK Cut Nya' Dien Semarang.

Program PPL II di SMK Cut Nya' Dien dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus-20 Oktober 2012. Refleksi ini dibuat untuk memberkan gambaran apa saja yang sudah dilakukan penulis selama menjalani PPL II di SMK Cut Nya' Dien Semarang. Antara lain sebaga berikut:

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang di**

Akuntansi merupakan mata pelajaran yang sering berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Selalu bisa diimplementasikan dengan semua aktivitas kehidupan. Akuntansi bukan sekedar menghitung uang, namun menginput bukti transaksi memprosesnya dalam jurnal, buku besar, neraca lajur, membuat penyesuaian dan menyediakan laporan keuangan yang akan digunakan bagi banyak pihak, baik secara intern perusahaan maupun ekstern dari perusahaan.

Kekuatan dari mata pelajaran akuntansi mengajarkan kesabaran untuk para murid karena akuntansi merupakan siklus yang tidak boleh terputus dan harus urut. Namun, pelajaran akuntansi menuntut ketelitian supaya tidak terjadi kekeliruan yang akhirnya menjadi sebuah kesalahan besar yang akan sulit untuk dicari titik mana kesalahan itu.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di SMK Cut Nya' Dien Semarang cukup lengkap dan sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar. Namun ketersediaan LCD yang masih terbatas sedikit menyulitkan yang hendak memakai, karena harus bergilir untuk memakainya.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong yaitu bapak Muhammad Al Amin, S.Pd secara keseluruhan sudah lah baik, cara mengajar yang mengajak murid berinteraksi membuat murid tidak jenuh. Memberikan bimbingan dan pengarahan bagi mahasiswa PPL secara ramah dan tidak memberikan tugas yang terlalu berat bagi mahasiswa PPL. hanya saja beliau merupakan orang yang mempunyai jabatan yaitu sebagai waka kesiswaan membuatnya agak sibuk

### **D. Kualitas Pembelajaran Akuntansi di SMK Cut Nya' Dien Semarang**

SMK Cut Nya' Dien yang lokasinya berada didaerah peralihan berakitan pada tempramen muridnya yang agak lebih tinggi dari sekolah lainnya. Namun, dengan dilakukannya metode pembelajaran yang tepat tentu bisa membuat suasana kelas menjadi kondusif.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan Praktikan secara keseluruhan belum terlihat betul. Karena selama ini hanya melakukan observasi didalam kelas. Dalam sebuah kesempatan di amanati untuk

menggantikan guru pamong yang sedang ada keperluan untuk mengajar, praktikan mampu mengkondisikan kelas dan mampu menyampaikan materi dengan baik.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL II**

Setelah mengikuti PPL II praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengendalikan kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran Akuntansi tingkat SMA/SMK/ sederajat.

#### **G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Saran pengembangan untuk sekolah latihan adalah untuk terus melengkapi fasilitas penunjang untuk kemajuan kegiatan belajar mengajar agar semakin terdepan. Pendidikan moral yang ditanamkan terus dipertahankan supaya menjadi bekal bagi murid untuk bermasyarakat kelak.

Bagi Unnes adalah agar terus menjaga kerjasama dengan sekolah latihan untuk menjaga keharmonisan kerjasama agar nantinya bisa menjalin hubungan kerjasama yang lebih baik lagi.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

**Muhammad. Al Amin**

**Fajar Layli Chabibah**

NIM. 7101409304